

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada/ pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan, dilaksanakan berdasarkan kaidah- kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistik dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia (Potter & Perry, 2015).

Nyeri merupakan suatu kondisi lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Nyeri bersifat subjektif dan sangat bersifat individual. Stimulus dapat berupa stimulus fisik dan atau mental, sedangkan kerusakan dapat terjadi pada jaringan aktual atau pada fungsi ego seorang individu (Haswita & Sulistyono, 2017)

Gastritis adalah peradangan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronik, difusi atau lokal. Menurut penelitian Sebagian besar gastritis disebabkan oleh infeksi bakterial mukosa lambung yang kronis. Selain itu, beberapa bahan yang sering dimakan dapat menyebabkan rusaknya sawar mukosa lambung (Wijaya dan Putri, 2013).

Menurut Robbins (2009) yang disebutkan dalam buku asuhan keperawatan pasien gastritis, gambaran klinis gastritis akut berkisar dari keadaan asimtomatik, nyeri abdomen yang ringan hingga nyeri abdomen akut dengan hematemesis.

Salah satu masalah kesehatan yang sering di masyarakat adalah penyakit saluran pencernaan seperti gastritis. Penyakit gastritis bila tidak diatasi dengan cara yang tepat maka dapat menimbulkan komplikasi resiko pendarahan selain itu juga dapat menimbulkan tukak lambung, kanker lambung sehingga dapat menyebabkan kematian (Hirlan, 2009)

Nyeri yang dikeluhkan pasien jika tidak ditangani secara dini akan berakibat pada aktivitas sehari-hari yang pada akhirnya menyebabkan produktivitas dan kualitas hidup pasien menurun. Nyeri bila tidak ditangani dengan tepat dapat mengakibatkan penderita mengalami syok neurologi, selain itu

juga menimbulkan tukak lambung, kanker lambung sehingga dapat menyebabkan kematian (Hastutu, 2011)

Badan penelitian kesehatan dunia WHO (2010) dalam penelitian Farmacia (2016) melakukan tinjauan terhadap beberapa negara dunia. Insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Dimulai dari negara amerika dengan hasil presentase mencapai 47% kemudian diikuti oleh india dengan presentase mencapai 43% indonesia 40,85% china 31%, perancis 29,5%, inggris 22% dan jepang 14,5%. Angka kejadian gastritis pada tahun 2014 cukup tinggi dengan prevalensi 273,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk, sedangkan angka kejadian gastritis di provinsi lampung pada tahun 2013 telah mencapai 51.962 kasus mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 20.501 jiwa.

Dalam jurnal penelitian Abdimas Saintika oleh (2018) menyebutkan bahwa peningkatan gastritis dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan perilaku. Didapatkan hasil rata-rata pengetahuan responden adalah 11,73. Dilihat dari hasil kuisisioner dimana 60% responden tidak mengetahui pencegahan terhadap gastritis. Masih rendahnya pengetahuan semua responden tentang gastritis dipengaruhi kurangnya informasi serta kewaspadaan responden terhadap dampak bahaya gastritis juga disebabkan karena kurangnya minat responden dalam mencari informasi tentang gastritis, bahaya gastritis, pencegahan dan penanganan terhadap gastritis baik melalui internet, majalah ataupun media yang berhubungan dengan gastritis.

Dalam riset tentang intervensi keperawatan relaksasi otot progresif dapat membuat tubuh dan pikiran terasa tenang, rileks, dan lebih mudah untuk tidur (Davis, 2005). Penatalaksanaan nonfarmakologis saat ini sangat dianjurkan, karena tidak menimbulkan efek samping, dan dapat memandirikan pasien gastritis yang mengalami nyeri untuk dapat menjaga kesehatannya. Salah satu pengobatan secara non farmakologis dalam mengatasi nyeri menurut para ahli diantaranya adalah teknik relaksasi otot progresif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien gastritis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada Remaja Keluarga

Bapak F dengan Gastritis di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021 dan untuk memenuhi persyaratan Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi DIII Keperawatan Tanjung Karang tahun 2021, dengan harapan keluarga mampu memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta pengetahuan yang dimilikinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada Remaja Keluarga Bapak F dengan Gastritis di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada Remaja Keluarga Bapak F dengan Gastritis di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian yang dilakukan pada Remaja keluarga Bapak F di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran rumusan masalah keperawatan pada Remaja Keluarga Bapak F di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada Remaja Keluarga Bapak F di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan pada Remaja Keluarga Bapak F di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada Remaja Keluarga Bapak F di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi dukungan referensi belajar dan wawasan tentang Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada Remaja Keluarga Bapak F dengan Gastritis di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi poltekkes tanjungkarang prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang.

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada Remaja Keluarga Bapak F dengan Gastritis di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

- b. Bagi klien

Menambah pengetahuan keluarga tentang masalah gastritis dan melakukan perawatan gastritis secara mandiri.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan nyeri akut pada Remaja Keluarga Bapak F dengan Gastritis di Kec. Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa aman nyaman nyeri pada klien gastritis dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan di keluarga dengan 1 klien selama 1 minggu. Pengamatan akan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan, inform consent dengan klien yang bersedia menjadi sampel

pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.